

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar disekolah guru merupakan figur sentral. Guru merupakan tokoh yang paling berpengaruh dalam hal tercapai atau tidaknya tujuan dari pendidikan di sekolah. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini para siswa, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia kepengajaran.

Hal tersebut bertujuan agar proses pengajaran di sekolah berjalan dengan efektif. Guru harus lebih matang didalam mempersiapkan dan merencanakan strategi atau metode mengajar yang efektif. Karena prestasi belajar siswa disekolah dapat pula diukur dari efektifitasnya seorang guru dalam mengajar.

Suryosubroto (2009:7) menyatakan bahwa:

Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana atau tidaknya perencanaan. Karena perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif, yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar.

Dalam merencanakan pengajaran disekolah guru tentu harus mempersiapkan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Hal ini merupakan inti dari pelaksanaan pembelajaran disekolah yaitu terlaksananya

*transfer* ilmu oleh guru kepada murid. Bahan ajar adalah materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap siswa.

Masalah yang berkenaan dengan bahan ajar adalah memilih sumber di mana bahan ajar itu didapatkan. Kecenderungannya dalam dunia pendidikan sumber bahan ajar lebih cenderung menggunakan buku cetak pelajaran. Buku merupakan salah satu sarana penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Karena pentingnya fungsi buku bagi institusi pendidikan, dalam hal ini guru dan siswa, diperlukan jaminan atas tersedianya buku.

Salah satu permasalahan perbukuan dalam era otonomi daerah dewasa ini adalah ketersediaan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan dengan harga murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Di sisi lain, harga buku cenderung terus naik sehingga guru dan siswa terbebani. Keadaan tersebut juga dialami pada salah satu daerah yang baru mengalami pemekaran pada tahun 2004 di provinsi Bengkulu, yakni kabupaten Lebong. Salah satu sekolah yang baru berdiri tahun 2006 di kabupaten ini yakni SMKN 1 Lebong Selatan mengalami kesulitan dalam hal pengadaan buku cetak pelajaran sebagai bahan ajar di sekolah.

Disisi lain teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini berkembang begitu cepat. Salah satu manfaat yang dirasakan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengarahkan sejarah

teknologi pendidikan pada alur yang baru. Dimana pengembangan bahan ajar pada saat sekarang ini sudah menjadi suatu langkah maju. Hal ini sekaligus menjadi tantangan bagi para peran utama dunia pendidikan khususnya guru dan siswa untuk bisa bertahan dan memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin khususnya dalam pembelajaran di sekolah. Untuk itu siswa dan guru harus mendapat sumber informasi sebanyak-banyaknya. Sedikitnya jumlah bahan ajar bisa mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran siswa.

Untuk mengatasi minimnya bahan ajar tersebut, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang dalam dunia pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional telah membeli hak cipta buku teks pelajaran dari penulis. Selanjutnya buku-buku tersebut disajikan dalam bentuk buku elektronik (*e-book*) dengan nama Buku Sekolah Elektronik (BSE).

Buku sekolah elektronik adalah sebuah produk yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Nasional Indonesia untuk menggantikan semua buku paket yang menggunakan kertas menjadi elektronik via internet yang bisa disimpan di dalam komputer. Komputer akan menjadi media pembelajaran yang menarik bagi para siswa dalam memahami bahan ajar. Seperti yang diungkapkan Nasution (1987: 61), "Bila dibandingkan dengan pengajaran konvensional, maka menurut pendapat murid, mereka dapat belajar lebih cepat bila dibantu oleh komputer".

Buku-buku teks pelajaran dalam BSE ini telah dinilai kelayakan pakainya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan sudah ditetapkan sebagai

buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 46 Tahun 2007, Permendiknas No. 12, No. 34 serta No. 41 Tahun 2008.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal pengadaan Buku Sekolah Elektronik ini. Pertama, membeli hak cipta buku-buku pelajaran yang berkualitas tinggi dari penulis. Kedua, semua buku yang hak ciptanya telah dibeli disediakan bagi masyarakat secara gratis dalam bentuk buku elektronik yang dapat diunduh dari situs Buku Sekolah Elektronik. Ketiga, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang penggunaan BSE gratis karena buku tersebut meliputi buku mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Jadi, peluncuran buku sekolah elektronik (BSE) gratis merupakan respon pemerintah untuk menjamin ketersediaan buku yang murah, terjangkau, dan berkualitas. Kebijakan tersebut memberikan manfaat bagi institusi pendidikan, khususnya guru dan siswa untuk bisa menerapkan dan mengoptimalkan buku sekolah elektronik ini dalam proses belajar mengajar di sekolah. Terlebih dengan harapan buku sekolah elektronik mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk itu penulis merasa perlu untuk meneliti keefektifan penggunaan buku sekolah elektronik di SMKN 1 Lebong Selatan pada salah satu mata pelajaran, dengan mengidentifikasi peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa disini hanya diukur dari aspek kognitif dikarenakan kondisi sekolah yang kurang menunjang untuk melaksanakan kegiatan praktikum secara efektif. Namun pada hakikatnya dalam suatu pembelajaran praktek juga harus didukung

dengan kemampuan teori yang mendasarinya. Berdasarkan latar belakang inilah, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul ***"Efektifitas Mengajar Menggunakan Buku Sekolah Elektronik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana"***.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan buku sekolah elektronik dalam pembelajaran di sekolah?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan model konvensional dalam pembelajaran di sekolah?
3. Bagaimana perbandingan efektivitas mengajar antara siswa yang menggunakan buku sekolah elektronik dengan siswa yang menggunakan model konvensional dalam peningkatan prestasi belajar siswa?

#### **C. Pembatasan Masalah**

1. Penelitian difokuskan pada pengukuran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik bangunan sederhana.
2. Subjek penelitian adalah kelas XI Jurusan Teknik Listrik di SMKN 1 Lebong Selatan.
3. Peningkatan prestasi belajar siswa diidentifikasi dengan *gain* yang dinormalisasi (*g*) pada kemampuan kognitif menurut Benjamin S. Bloom, yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4).

**Indra Mustika Rakhman Prawiradireja, 2012**

**Efektifitas Mengajar Menggunakan Buku Sekolah Elektronik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana**

: Studi Eksperimen di SMKN 1 Lebong Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan buku sekolah elektronik dalam pembelajaran di sekolah.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan model konvensional dalam pembelajaran di sekolah.
3. Untuk membandingkan efektivitas mengajar antara siswa yang menggunakan buku sekolah elektronik dengan siswa yang menggunakan model konvensional dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Sekolah**

Memberi masukan kepada pihak sekolah untuk senantiasa mengoptimalkan penggunaan Buku Sekolah Elektronik di sekolahnya khususnya bagi para siswa dalam meningkatkan kualitas belajar.

##### **2. Bagi Guru**

Memberi motivasi guru untuk dapat mengoptimalkan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber bahan pengajarnya. Serta memudahkan guru untuk mendapatkan pedoman bahan mengajar yang murah dan berkualitas.

##### **3. Bagi Siswa**

Memberi kemudahan bagi siswa dalam mendapatkan sumber bahan ajar dengan murah dan berkualitas, sekaligus mengoptimalkan Buku Sekolah Elektronik sebagai sumber bahan ajarnya.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi, definisi operasional variabel penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. (Komaruddin, 1983:149).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya); dapat membawa hasil, sedangkan efisien adalah tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya).

2. Mengajar adalah membantu siswa mencapai tujuan belajar yang terinci. (Cangelosi, 1995: 4).
3. Buku sekolah elektronik adalah sebuah produk yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Nasional Indonesia untuk menggantikan semua buku paket yang menggunakan kertas menjadi elektronik via internet. Buku Sekolah Elektronik adalah buku paket pelajaran sekolah yang dibuat atau dikemas dalam format buku elektronik.
4. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Winkel, 1996: 162).

## G. Hipotesis

*H<sub>0</sub>: Penerapan mengajar menggunakan buku sekolah elektronik tidak lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.*

*H<sub>1</sub>: Penerapan mengajar menggunakan buku sekolah elektronik relatif lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.*

